

**AKUNTABILITAS PENYALURAN DANA
PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**PUTRI DESTIANSY
07011181520189**

Konsentrasi Administrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**AKUNTABILITAS PENYALURAN DANA
PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

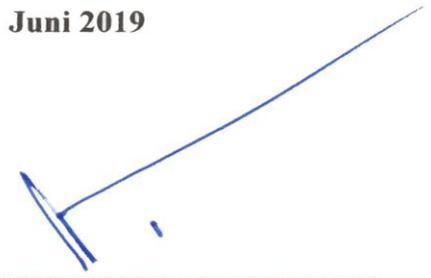
Oleh:

**PUTRI DESTIANSY
07011181520189**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2019

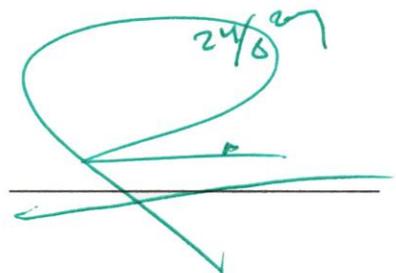
Pembimbing I

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a horizontal line and a small mark.

Pembimbing II

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

A handwritten signature in green ink, featuring a large, stylized initial 'S' with the date '24/6' written above it, followed by a horizontal line and a long, sweeping stroke.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**AKUNTABILITAS PENYALURAN DANA
PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)
DI SMP NEGERI 1 BANYUASIN III
KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2017**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 04 Juli 2019
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

**Dr. Andries Lionardo., S.IP, M.Si
NIP. 197905012002121005**

Ketua

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

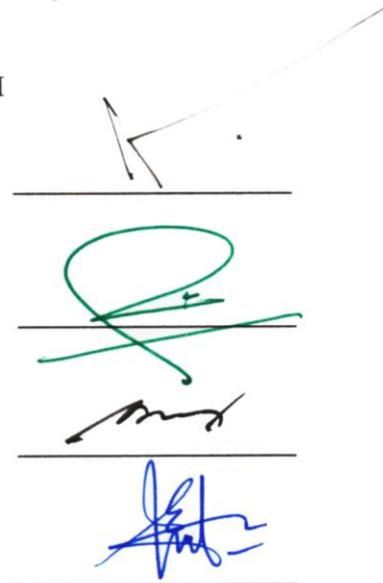
Anggota

**Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001**

Anggota

**Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**

Anggota



**Inderalaya, Juli 2019
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Everything Shall Pass "
(Penulis)

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan
keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya
kepada Kami.

(QS. Al-Anbiyaa [21]:35)

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

1. Kedua Orang tuaku, Ibunda Martini dan Ayahanda Sojedin
2. Kakak ku Ravita Sari, serta Adik ku Muhammad Alpajri
3. Keluarga Besar ku
4. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Publik
5. Sahabat dan Teman-temanku
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, tahun ajaran 2019/2020.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan do'a, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo.,S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing 1 saya yang telah memberikan ilmu, kritikan dan saran yang membangun untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Sofyan Effendi.,S.IP.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah sabar dan selalu meluangkan waktu dalam proses bimbingan serta telah memberikan ilmu, kritikan dan saran yang membangun untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Kepala SMP Negeri 1 Banyuasin III beserta staf yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, Sojidin dan Martini yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
8. Kakak saya Ravita Sari dan adikku Muhammad Alpajri yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk saya.
9. Teman sekamar ku Jelliza Dwi Agustin.
10. Sahabat-sahabat ku ANON, Sri Wulandari, Ovi Ihsanda, dan Desy Permata Sari yang telah membantu dan memberikan banyak hal tentang perjuangan hidup.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015, Kampus Inderalaya, terima kasih atas bantuan dan kerja samanya.
12. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara moril maupun materil.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik itu jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya maupun pihak SMP Negeri 1 Banyuasin III dan pihak lainnya.

Inderalaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.	vii
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.	xi
DAFTAR LAMPIRAN.	xii
DAFTAR SINGKATAN.	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Keuangan Negara.	11
2. Akuntabilitas.....	14
3. Penyaluran Dana.....	25
4. Program Indonesia Pintar.	25
B. Teori yang Digunakan dalam Penelitian.	28
C. Penelitian Terdahulu.....	29
D. Kerangka Pemikiran.	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Konsep.....	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Unit Analisis Data.....	35
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
F. Informan Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
a. Observasi	37
b. Dokumentasi.....	37
c. Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>).	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
a. Reduksi Data.....	38
b. Pengumpulan Data	38
c. Penyajian Data.....	39
d. Penarikan Kesimpulan.....	40

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	41
1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyuasin III.	41
a. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Banyuasin III	41
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	41
c. Tugas Pokok dan Fungsi SMP Negeri 1 Banyuasin III	43
2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Banyuasin III.	45
B. Hasil dan Pembahasan.....	56
1. Aktor.....	57
2. Mekanisme.	64
3. Nilai.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.	91
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1 Jumlah sasaran Penerima Program Indonesia Pintar Tahun 2017.....	5
2 Rekapitulasi Penerima PIP Per Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	6
3 Rekapitulasi Penyaluran dana PIP Sekolah Menengah Pertama Perkecamatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017	7
4 Rekapitulasi Penyaluran dana PIP Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Banyuasin III Tahun 2017	8
5 Jumlah Penyaluran dana PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III Tahun 2017	25
6 Penelitian Terdahulu.....	30
7 Fokus Penelitian	35
8 Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	44
9 Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Banyuasin III Tiga Tahun terakhir I.....	45
10 Jumlah Penyaluran dana PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III Tahun 2017	69
11 Jumlah Penyaluran dana PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III Tahun 2017 Berdasarkan Surat Keputusan	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1 Siklus Akuntabilitas.....	25
2 Kerangka Pemikiran.....	32
3 Analisis Data Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman.....	39
4 Sertifikat Akreditasi SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	42
5 Stuktur Organisasi SMP Negeri 1 Banyuasin III 2018/2019.....	56
6 Wawancara dengan Operator SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	63
7 Alur penyaluran dana PIP.....	67
8 Mekanisme Penyaluran dana PIP oleh direktorat Teknis.....	67
9 Dokumen Persyaratan untuk Pencairan dana PIP.....	70
10 Mekanisme Pencairan dana PIP.....	73
11 Dokumen Persyaratan untuk Pencairan dana PIP.....	76
12 Dokumen-dokumen yang harus dilampirkan dalam Laporan Pencairan dan PIP Tahun 2017.....	83
13 Daftar Nama Penerima PIP yang di tempel di mading SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	84
14 Mading tempat pengumuman penerima PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
No 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar

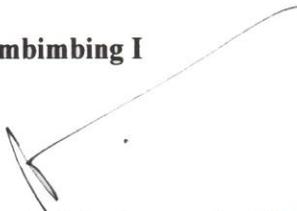
Lampiran 5 : Daftar Penerima Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Banyuasin III
Tahun 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas penyaluran dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Banyuasin III pada tahun 2017. Untuk melihat akuntabilitas penyaluran dana Program Indonesia Pintar ini, digunakan teori akuntabilitas dari J.B Gharthey yang mempunyai tiga dimensi yaitu aktor, mekanisme, dan nilai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penyaluran dana Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Banyuasin III tahun 2017 telah berjalan dan bisa dipertanggungjawabkan, namun terdapat penemuan yang menjadi kendala seperti tidak adanya laporan pertanggungjawaban yang memuat informasi pencairan dana Program Indonesia Pintar sejak tahun 2017. Untuk meningkatkan akuntabilitas penyaluran dana Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Banyuasin III dibutuhkan koordinasi yang jelas antara pihak sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuasin. Pemantauan secara langsung terhadap proses penyaluran dana Program Indonesia Pintar oleh pihak sekolah perlu dioptimalkan kembali.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Penyaluran Dana, Program Indonesia Pintar

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Inderalaya, Juli 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



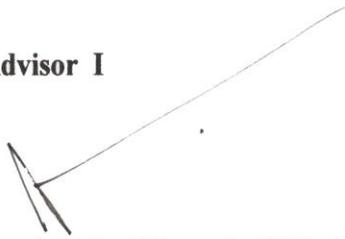
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to determine the accountability of Smart Indonesia Program Funds in SMP Negeri 1 Banyuasin III. To see the accountability of Smart Indonesia Program Funds, accountability theory was used by JB Gharthey which has three dimensions, namely actors, mechanisms, and value. This type of research is descriptive research using qualitative methods. The type of data used is primary data and secondary data, while data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The result showed that the Smart Indonesia Program Funds in SMP Negeri 1 Banyuasin III have been accounted for, but there are findings that become problem, such as the absence of accountability reports that contain information on Smart Indonesia Program funds disbursement since 2017. To increase accountability of fund distribution the Smart Indonesia Program in SMP Negeri 1 Banyuasin III requires clear coordination between the school and the Banyuasin District Education Office. Direct monitoring of the process of distribution funds for the Smart Indonesia Program by the school needs to be reoptimize.

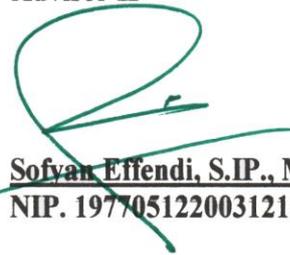
Keyword: Accountability, Distribution Funds, Smart Indonesia Program

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Inderalaya, July 2019

**Chairman of Public Administration Science Department
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor pendukung kemajuan suatu bangsa adalah ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya. Pendidikan diyakini memiliki kontribusi cukup besar terhadap pengembangan sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan akan menjadikan seseorang semakin memiliki makna, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat, yang akan mengantarkannya menjadi sumber daya manusia yang kompetitif. Pendidikan juga merupakan instrumen pembangunan yang sangat penting, mendasar dan tidak bisa diabaikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Tujuan dari pembangunan bidang pendidikan yakni terselenggaranya pendidikan bermutu yang dilaksanakan oleh pemerintah dan didukung oleh masyarakat.

Upaya dalam pembangunan pendidikan di Indonesia yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang berisi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa “Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global”. Selanjutnya dalam pasal 12 ayat 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Sebagai implementasi dari undang-undang

tersebut pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, dalam pasal 2 ayat 1 berbunyi bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Berdasarkan peraturan tersebut dalam rangka pemerataan pendidikan dan membantu anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu dalam memperoleh pelayanan pendidikan yang layak, maka pemerintah sebagai pemangku kekuasaan terus melakukan berbagai macam upaya melalui berbagai program bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Program-program tersebut mulai dari Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan lain sebagainya. Adapun untuk pemerintah sekarang terdapat bantuan berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang merupakan produk dari Program Indonesia Pintar (PIP).

Pada tahun 2014 Presiden Jokowi mengeluarkan Peraturan Presiden No 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang pada pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa “Program Perlindungan Sosial sebagai mana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi: (1) Program Simpanan Keluarga Sejahtera (2) Program Indonesia Pintar (3) Program Indonesia Sehat. Untuk menindaklanjuti Peraturan Presiden No 166 Tahun 2014 pasal 2 ayat 2 tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Peraturan No 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal atau rintisan wajib belajar 12 tahun.

Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar yaitu berupa bantuan tunai pendidikan kepada anak usia (6-21) tahun yang berasal dari keluarga rentan miskin, pemilik Kartu Keluarga Sejahtera, pemilik Kartu Keluarga Harapan, yatim piatu dan penyandang disabilitas. Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan program nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin dalam berpartisipasi untuk

bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung program wajib belajar, serta membantu kelancaran program sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2016 Program Indonesia Pintar bertujuan untuk:

1. Meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun;
2. Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi;
3. Menarik anak usia sekolah yang tidak bersekolah dan/atau peserta didik putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) atau satuan pendidikan nonformal lainnya.
4. Meringankan biaya personal pendidikan;

Program Indonesia Pintar (PIP) dalam pelaksanaannya memiliki petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa peraturan bersama guna mempermudah proses pelaksanaannya. Peraturan bersama ini merupakan pedoman bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan satuan pendidikan dalam melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar (PIP). Kemudian, dalam pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Pasal 3 tentang Program Indonesia

Pintar disebutkan bahwa terdapat beberapa prinsip pelaksanaan Program Indonesia Pintar, seperti:

- a) Efisien, yaitu harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Efektif, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- c) Transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai PIP.
- d) Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
- e) Kepatuhan, yaitu penjabaran program/kegiatan harus dilaksanakan secara realistis dan proporsional.
- f) Manfaat, yaitu pelaksanaan program/kegiatan yang sejalan dengan prioritas nasional.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Program Indonesia Pintar (PIP) diberikan pemerintah dalam upaya pemerataan pendidikan, oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku sehingga Program Indonesia Pintar ini dapat memberikan hasil yang maksimal bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dituntut dalam semua aspek termasuk juga dalam bidang pendidikan. Salah satu prinsip pelaksanaan PIP adalah prinsip akuntabel dimana pelaksanaan kegiatan PIP ini dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan, segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Program Indonesia Pintar dilaksanakan dengan melibatkan sekolah/SKB/PKBM/LKP atau satuan pendidikan nonformal lainnya di bawah pembinaan direktorat teknis di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dinas pendidikan kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi, lembaga penyalur dan instansi terkait lainnya.

Pada tahun 2017 Sasaran PIP adalah sebanyak 16.487.872 peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Sasaran Penerima Program Indonesia Pintar Tahun 2017

NO	Jenjang Pendidikan	Sasaran Penerima PIP
1.	SD/Paket A	9.528.732 penerima
2.	SMP/Paket B	4.019.090 penerima
3.	SMA/Paket C	1.243.415 penerima
4.	SMK/Kursus dan Pelatihan	1.696.635 penerima
Jumlah		16.487.872 penerima

Sumber : Petunjuk Pelaksana PIP Tahun 2017

Adapun pada tahun 2017 besaran dana PIP yang diberikan per peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Paket B adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik Kelas VII dan VIII Tahun Pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp750.000,00;
- b. Peserta didik Kelas IX Tahun Pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp 375.000,00;
- c. Peserta didik Kelas VIII dan IX Tahun Pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp 750.000,00;
- d. Peserta didik Kelas VII Tahun Pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp 375.000,00.

Program Indonesia Pintar (PIP) diberikan kepada siswa-siswi kurang mampu mulai dari jenjang SD, SMP, SMA dan SMK baik negeri maupun swasta yang mencakup seluruh daerah di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuwasin

merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penerima PIP jenjang SMP terbanyak ke 2 pada tahun 2017 dengan total 15.588 siswa penerima PIP. Berikut hasil rekapitulasi penerima PIP jenjang Sekolah Menengah Pertama per kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.

Tabel 2. Rekapitulasi Penerima PIP Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No.	Kabupaten	Jumlah Siswa	Dana yang Disalurkan
1.	Kabupaten Banyuasin	15.588 siswa	Rp. 9.514.500.000
2.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	14.180 siswa	Rp. 8.597.625.000
3.	Kabupaten Musi Banyuasin	13.117 siswa	Rp. 8.068.500.000
4.	Kabupaten Muara Enim	13.868 siswa	Rp. 8.352.375.000
5.	Kabupaten Empat Lawang	4.319 siswa	Rp. 2.704.875.000
6.	Kabupaten Lahat	11.707 siswa	Rp. 7.321.500.000
7.	Kabupaten Ogan Ilir	8.973 siswa	Rp. 5.337.375.000
8.	Kabupaten Musi Rawas	7.781 siswa	Rp. 4.802.250.000
9.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	7.759 siswa	Rp. 4.773.000.000
10.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	7.220 siswa	Rp. 4.516.875.000
11.	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	5.296 siswa	Rp. 3.262.500.000
12.	Kota Lubuk Linggau	4.839 siswa	Rp. 2.874.000.000
13.	Kota Pagar Alam	2.263 siswa	Rp. 1.399.125.000
14.	Kota Prabumulih	3.575 siswa	Rp. 2.042.625.000
15.	Kota Palembang	33.541 siswa	Rp.20.005.500.000
16.	Kabupaten Musi Rawas Utara	3.288 siswa	Rp. 2.069.625.000
Jumlah		164.084 siswa	Rp. 99.627.000.000

Sumber : Sistem Informasi Program Indonesia Pintar

Jumlah penerima dana Program Indonesia Pintar di Kabupaten Banyuasin sebesar 15.588 siswa. Dalam hal penyaluran dana tentunya setiap kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin mendapatkan dana PIP dengan jumlah yang berbeda-beda dan tingkat realisasi penyaluran dana PIP yang berbeda pula, mulai dari yang terendah sampai dengan tertinggi seperti yang tertera pada tabel rekapitulasi peyaluran dana PIP Sekolah Menengah Pertama perkecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin tahun 2017 dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Penyaluran Dana PIP Sekolah Menengah Pertama Perkecamatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penerima	Disalurkan	Dicairkan	%
1.	Kecamatan Air Kumbang	516	Rp. 315.00.000	Rp. 314.250.000	99,76%
2.	Kecamatan Air Salek	894	Rp. 543.750.000	Rp. 525.000.000	96,55%
3.	Kecamatan Banyuasin I	1.690	Rp.1.036.500.000	Rp.1.016.625.000	98,08%
4.	Kecamatan Banyuasin II	832	Rp. 529.500.000	Rp. 465.000.000	87,82%
5.	Kecamatan Banyuasin III	914	Rp. 556.875.000	Rp. 453.000.000	81,35%
6.	Kecamatan Betung	815	Rp. 522.000.000	Rp. 468.750.000	89,20%
7.	Kecamatan Makarti Jaya	550	Rp. 320.250.000	Rp. 320.250.000	100 %
8.	Kecamatan Muara Padang	605	Rp. 370.875.000	Rp. 363.000.000	97,88%
9.	Kecamatan Muara Sugihan	683	Rp. 399.750.000	Rp. 393.375.000	98,41%
10.	Kecamatan Muara Telang	1.092	Rp. 675.000.000	Rp. 671.625.000	99,50%
11.	Kecamatan Pulau Rimau	829	Rp. 523.500.000	Rp. 511.500.000	97,71%
12.	Kecamatan Rambutan	1.094	Rp. 646.125.000	Rp. 571.500.000	88,45%
13.	Kecamatan Rantau Bayur	949	Rp. 592.125.000	Rp. 583.875.000	98,61%
14.	Kecamatan Sembawa	482	Rp. 280.500.000	Rp. 251.250.000	89,57%
15.	Kecamatan Suak Tapeh	388	Rp. 240.000.000	Rp.237.000.000	98,75%
16.	Kecamatan Sumber Marga Telang	529	Rp. 336.375.000	Rp. 299.250.000	88,96%
17.	Kecamatan Talang Kelapa	1.329	Rp. 802.875.000	Rp. 653.625.000	81,41%
18.	Kecamatan Tanjung Lago	948	Rp. 565.500.000	Rp. 473.250.000	83,69%
Jumlah		15.588	Rp.9.514.500.000	Rp.8.857.500.000	93,09%

Sumber : Sistem Informasi Program Indonesia Pintar

Dari kecamatan yang terdapat pada tabel 3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Banyuasin III merupakan kecamatan dengan realisasi penyaluran dana PIP dengan jenjang SMP terendah yakni sebesar 81,35% dibanding dengan kecamatan lainnya. Adapun yang menjadi sampel lokasi penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Banyuasin III, karena SMPN ini merupakan SMPN dengan penerima dana PIP terbanyak di Kecamatan Banyuasin III tahun 2017 dengan 255 siswa penerima PIP.

Berikut merupakan rincian penerima dana PIP jenjang SMP di Kecamatan Banyuasin III pada tahun 2017 :

Tabel 4. Jumlah Penerima PIP Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Banyuasin III tahun 2017

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Penerima PIP	Jumlah Dana yang Disalurkan
1	PKMB AL-MUKHLIS	3	Rp. 1.125.000
2	PKMB RA. KARTINI	6	Rp. 2.250.000
3	PKMB SKB BANYUASIN	19	Rp. 14.250.000
4	SLBN BANYUASIN	2	Rp. 1.125.000
5	SMP MUHAMMADIYAH PANGKALAN BALAI	163	Rp. 99.375.000
6	SMP PGRI UJUNG TANJUNG	38	Rp. 25.500.000
7	SMP SANUDIN PANGKALAN BALAI	59	Rp. 39.000.0000
8	SMPN 1 BANYUASIN III	255	Rp. 147.750.000
9	SMPN 2 BANYUASIN III	211	Rp. 128.625.000
10	SMPN 3 BANYUASIN III	18	Rp. 13.125.000
11	SMPN 4 BANYUASIN III	88	Rp. 52.500.000
12	SMPN 5 BANYUASIN III	52	Rp. 32.250.000
	Jumlah Total	914	Rp. 556.875.000

Sumber : Sistem Informasi Program Indonesia Pintar

SMP Negeri 1 Banyuasin III merupakan satu-satunya SMP Negeri dengan predikat rujukan atau sekolah percontohan dengan akreditasi A yang berada di Kecamatan Banyuasin III. Dalam hal penyaluran dana PIP ini tentunya harus sesuai dengan peraturan yang ada agar dalam prosesnya dapat memberikan manfaat yang optimal, namun kenyataan dilapangan masih terdapat berbagai masalah yang terjadi dalam proses penyaluran dana PIP ini seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Banyuasin III dimana masih terdapat dana PIP yang belum tersalurkan.

Penyaluran Dana Program Indonesia Pintar di SMP N 1 Banyuasin III adalah sebesar Rp.147.750.000 dengan jumlah penerima PIP sebanyak 255 siswa, namun dari total keseluruhan 255 siswa tersebut hanya 177 siswa yang mencairkan dana PIP pada tahun 2017 dan sebanyak 78 siswa belum mencairkan dana PIP yang berarti bahwa hanya Rp.108.125.000 dana PIP yang tersalurkan di SMP N 1 Banyuasin III. Seperti pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Jumlah Penyaluran dana Program Indonesia Pintar di SMPN 1 Banyuasin III tahun 2017

Keterangan	Disalurkan	Dicairkan	Waktu Pencairan
Siswa	255	177 siswa	setiap 1 tahun
Rp	Rp. 147.750.000	Rp. 108.125.000	sekali

Sumber : Operator SMP Negeri 1 Banyuasin III

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa penyaluran dana Program Indonesia Pintar kepada siswa penerima dana PIP dilakukan setiap satu tahun sekali dengan besaran dana yang sudah ditentukan nominalnya. Tidak hanya itu, berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Banyuasin III penulis melihat bahwa tidak adanya laporan pertanggung jawaban dari pihak SMP kepada Dinas Pendidikan setempat mengenai pencairan dana PIP yang dilakukan oleh siswa penerima PIP di SMP N 1 Banyuasin III yang seharusnya laporan pertanggung jawaban pencairan dana Program Indonesia Pintar ini ada, untuk memonitoring proses penyaluran dana PIP kepada siswa penerima PIP.

Selanjutnya, pihak SMPN 1 Banyuasin III sebagai satuan pendidikan yang bertugas memantau proses penyaluran dana PIP dalam hal ini belum optimal dalam melakukan pemantauan terhadap proses pencairan dana PIP yang dilakukan oleh siswa penerima PIP sehingga masih didapati siswa yang belum mencairkan dan PIP. Dalam pelaksanaan penyaluran PIP pihak SMP Negeri 1 Banyuasin III juga tidak sepenuhnya berpatokan pada petunjuk pelaksana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang dikeluarkan dalam bentuk juklak PIP tahun 2017 dikatakan bahwa pengelolaan PIP harus sesuai dengan juklak PIP tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa belum maksimalnya pengelolaan dana PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III terutama dalam hal

penyaluran dana PIP, untuk itu perlu penelitian lebih dalam mengenai akuntabilitas penyaluran dana PIP di SMP Negeri 1 Banyuasin III terkhusus pada tahun 2017. Atas dasar pernyataan diatas maka penulis mengangkat judul penelitian yang berkenaan dengan **“Akuntabilitas Penyaluran Dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Tahun 2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Akuntabilitas Penyaluran Dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Akuntabilitas Penyaluran Dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diharapkan dari pengkajian Akuntabilitas Penyaluran Dana Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam bidang Administrasi Publik, juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya terutama konsentrasi keuangan negara.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pemikiran dan masukan serta evaluasi bagi pihak SMP Negeri 1 Banyuasin III dan juga sebagai

bahan acuan bagi pihak-pihak lain yang umumnya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Halim dan Damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Harahap, Rudi M. 2013. *Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik*. Jakarta : BID
- Lembaga Administrasi Negara.2000.*Akuntabilitas and Good Governance*.Jakarta
- Lionardo, Andries. 2011. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Palembang: Tunggal Mandiri Publishing
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI
- Mahmudi. 2014. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : CV. ANDI Offset
- Moloeng. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasul, Sjahruddin. 2002. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Persfektif Hukum*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI
- Redaksi, Tim. 2016. *Kitab Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*.Yogyakarta: Shira Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto. 2007. *Akuntabilitas Keuangan*. Bandung
- Suparmoko, M.2000. *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta :BPFE
- Tampubolon, Manahan. 2015. *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan (Education and Finance Plan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Peraturan Perundang-undangan :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar (PIP). Jakarta :Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Petunjuk Pelaksana Program Indonesia Pintar Tahun 2017

Internet :

Hastuti, Uniek Yuniar Vili. 2015. Kajian Pustaka Bab II (http://repository.ump.ac.id/1291/3/Uniek%20Yuniar%20Vili%20Hastuti_BA%20II.pdf, Diakses 13 November 2018) (Online)

Saraswati, Lilis Novia. 2017. Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Negara*, (Online), Vol. 5, No. 4, ([http://ejournal.an.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/JURNAL%20\(11-03-17-07-12-36\).pdf](http://ejournal.an.fisip.unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/JURNAL%20(11-03-17-07-12-36).pdf), Diakses 20 November 2018)

Sartika, Dkk. 2013. Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Di Kota Tanjung pinang,(Online),http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL-SARTIKA-201.pdf,(Diakses 20 November 2018)

Marisa Putri, Diana.2018. Kualitas Penyaluran Bantuan Dana Program Indonesia Pintar di Kota Pekanbaru Baru. (Online). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewfile/22402/21678> (Diakses, Maret 2019)

Sumber Lain-lain :

Universitas Sriwijaya, 2016. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Inderalaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.

